

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada fenomena, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2017:2) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan pada peneliti didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif adalah suatu rumusan yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Terdapat 3 bentuk hubungan yaitu hubungan kausal dan hubungan iteraktif / resiprokat / timbal balik (Sugiyono, 2017:37). Metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal merupakan penelitian yang bersifat sebab akibat. Berdasarkan penelitian diatas fenomena dalam penelitian yang akan diteliti adalah Kemudahan Penggunaan (X1), Manfaat (X2), Sikap (Y) dan Niat Beli (Z).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitan ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden haruslah jelas dan tidak meragukan responden. Dalam melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan skala likert pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Dan nilai yang terdapat dalam skala tersebut adalah:

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
N	= Netral
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengunjung *shopee* Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 55.964.700 pengunjung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan penelitian dengan menggunakan metode purposive, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang sama. Agar sampel yang

diambil reoresentatif. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian pengunjung di *Shopee*. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sample

No	Kriteria Pemilihan Sample
1.	Berusia minimal 19 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan, dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapat menanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuisioner penelitian dengan baik.
2.	Konsumen yang telah menggunakan aplikasi shopee dan pernah mengunjungi aplikasi <i>Shopee</i>

Sumber : Data Diolah, 2019

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen *Shopee* yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat error 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

maka :

$$n = \frac{55.964.700}{1 + (55.964.700 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{55.964.700}{559.648}$$

$$n = 99,51$$

3.5 Variabel Penelitian

menurut Sugiyono (2017), variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi variabel idependen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono,2017).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kemudahan penggunaan (X1) dan Manfaat (X2).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Sikap (Y) dan Niat beli (Z).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Kemudahan Penggunaan	Menurut Wibasuri et. al (2018) kemudahan adalah mengacu pada tingkat dimana	Kemudahan Penggunaan Konsumen Terhadap Sikap Belanja Online di shopee	1. Mudah dipelajari 2. Mudah dalam penelusuran 3. Fleksibel dalam penelusuran 4. Mudah untuk	Interval

	seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya”.		dioperasikan 5. Tampilan jelas dan dapat dipahami (Menurut Wibasuri et. al (2018))	
Manfaat	Menurut Wibasuri et.al (2018) manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan system tertentu akan meningkatkan kinerjanya	Manfaat dapat berguna bagi seseorang untuk meningkatkan kinerjanya	1. Mengerjakan pekerjaan menjadi lebih mudah 2. Meningkatkan kinerja 3. Mudah menyelesaikan pekerjaan 4. Meningkatkan produktifitas (Menurut Wibasuri et. al (2018))	Interval
Sikap	Menurut Wibasuri et. al (2018) sikap didefinisikan untuk	Penilaian positif atau negatif konsumen pada suatu hal	1. Aplikasi membuat hidup lebih menarik 2. Kenikmatan dalam	Interval

	perilaku yang berhubungan dengan perasaan positif atau negatif terhadap sesuatu.		menggunakan aplikasi 3. Aplikasi membuat kenyamanan 4. Meningkatkan produktivitas 5. Menggunakan aplikasi mudah (Menurut Wibasuri et. al (2018))	
Niat Beli	Menurut Wibasuri et. al (2018) niat beli dapat didefinisikan pelanggan yang melakukan pemesanan dalam niat beli.	Niat beli terhadap keinginan dan keyakinan dalam diri seseorang	1. Niat beli menjadi tinggi 2. Probabilitas pembelian ditingkatkan 3. Keinginan membeli produk (Menurut Wibasuri et. al (2018))	Interval

Sumber : Data Diolah, 2019

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi dengan skor totalnya (Priyatno,2018). Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika $\text{sig}2\text{-tailed} > 0,05$ maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.
- b. Jika $\text{sig}2\text{-tailed} < 0,05$ maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno,2018). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai Cronbach alpha. Jika nilai $\alpha > 0,6$ artinya alat ukur yang digunakan reliable atau mencukupi.

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabel Instrumen

Nilai Korelasi	Keterangan
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	SangatRendah

Sumber :Priyanto, 2018

3.8 Uji Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi dengan normal/tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka **H_0** ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka **H_0** diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linearitas Sampel

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model yang kita gunakan sudah tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier (Priyanto,2018). Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh SPSS dengan melihat table Anova.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

2. Kriteria Pengujian

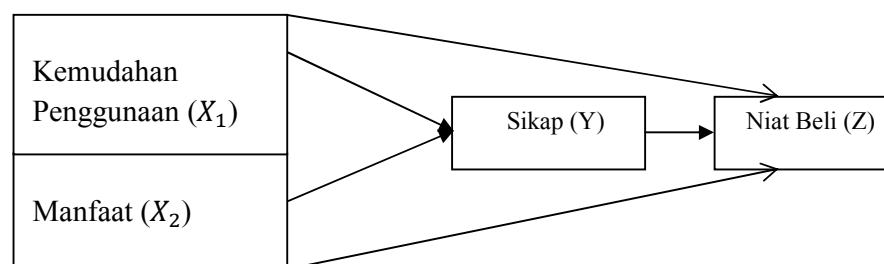
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka **H_0** diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka **H_0** ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variable yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variable independen eksogenus terhadap variable dependen endogenus (Sarwono,J,2018).



Gambar 3.1 Analisis Jalur

Rantai Kausal yaitu jalur-jalur variabel yang membentuk kesadaran merek dan jalur-jalur variabel yang membentuk sikap pada merek. Rantai kausal yang membentuk kesadaran merek dipengaruhi oleh jalur variabel daya tarik iklan humor. Sedangkan jalur yang membentuk sikap pada merek dipengaruhi oleh jalur variabel daya tarik iklan humor dan kesadaran merek.

Ada dua model persamaan substruktural yaitu :

1. Substruktur 1

Y (Sikap) dengan jalur variabel X_1 (Kemudahan Pengguna) dan X_2 (Manfaat) dengan persamaan jalur sebagai berikut :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + \epsilon$$

Pengujian Hipotesis Secara Perail (Uji-t)

Melihat pengaruh kemudahan pengguna dan manfaat secara parsial terhadap sikap.

1. Pengaruh kemudahan pengguna terhadap sikap

H0: Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap

H1: Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap

Kriteria pengujian:

a. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

c. Menentukan simpulan dan uji hipotesis

2. Pengaruh manfaat terhadap sikap

H0: Manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap

H1: Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap

Kriteria pengujian

a. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

c. Menentukan simpulan dan uji hipotesis.

2. Substruktur 2

Z Niat Beli dengan jalur-jalur variable X_1 (Kemudahan Pengguna), X_2 (Manfaat), dan Y (Sikap) dengan persamaan jalur sebagai berikut :

$$Z = PZX_1 + PZX_2 + \epsilon$$

Pengujian hipotesis secara parsial (uji-t)

Melihat pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan sikap secara parsial terhadap niat beli.

1. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap niat beli

H_0 : sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat beli

H_1 : sikap berpengaruh signifikan terhadap niat beli

Kriteria penguji:

a. Membandingkan hasil t hitung dengan t table dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 maka H_a ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima

c. Menentukan simpulan dan uji hipotesis

2. Pengaruh manfaat terhadap niat beli

H_0 : sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat beli

H_1 : sikap berpengaruh signifikan terhadap niat beli

Kriteria penguji:

a. Membandingkan hasil t hitung dengan t table dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

- b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - c. Menentukan simpulan dan uji hipotesis
3. Pengaruh sikap terhadap niat beli
- H_0 : Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat beli
- H_1 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap niat beli
- Kriteria penguji:
- a. Membandingkan hasil t hitung dengan t table dengan perbandingan sebagai berikut:
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - c. Menentukan simpulan dan uji hipotesis